

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SDN I Panembahan, Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Alasan yang pertama pemilihan lokasi tersebut karena: SDN I Panembahan merupakan tempat peneliti bekerja, sehingga tidak mengganggu tugas, kedua peneliti diharapkan lebih memahami karakteristik sekolah sehingga memudahkan memperoleh data penelitian, dan yang ketiga SDI Panembahan tersebut terbuka untuk inovasi dalam pembelajaran. Berikut adalah denah sekolah tempat penelitian.

**DENAH SDN I PANEMBAHAN
KECAMATAN PLERED KABUPATEN CIREBON**



Gambar 3.1
Denah SDN I Panembahan

2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian pembelajaran lari sprint dalam atletik melalui permainan Akselerasi Balance Coordination (ABC) untuk

meningkatkan ketepatan lari sprint dan motivasi pada siswa kelas IV SDN I Panembahan Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon diperkirakan selama 3 bulan, yang dimulai pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2013, dengan jadwal penelitian sebagai berikut.

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan											
		Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan dan Pembekalan	√											
2.	Perencanaan	√											
3.	Pembuatan Proposal Skripsi		√	√	√								
4.	Seminar Proposal Skripsi					√							
5.	Revisi Proposal						√						
6.	Bimbingan dan Revisi Skripsi							√	√	√	√		
7.	Penyusunan laporan											√	
8.	Sidang												√

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas IV SDN I Panembahan berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 12 siswi dan 13 siswa. Peneliti menggunakan kelas IV dikarenakan ditemukan masalah pada materi lari sprint. Sebagian besar siswa tidak dapat melakukan gerakan lari sprint secara langsung, sehingga materi pembelajaran lari sprint tidak mencapai tujuan pembelajaran, dengan nilai KKM sebesar 70.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan kepada pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Peneliti merupakan salah seorang guru di SDN I Panembahan sehingga peneliti telah memahami keadaan sekolah, karakteristik siswa termasuk proses pembelajaran yang berlangsung dibandingkan dengan melakukan penelitian di sekolah dasar yang lain.
- 2) Meskipun penelitian tindakan ini dilaksanakan dengan intensif, tetapi relatif tidak mengganggu tugas utama peneliti sebagai guru.

Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip penelitian tindakan kelas, yaitu bahwa "Penelitian tindakan kelas apapun tidak boleh mengganggu tugas mengajar". (Kasbolah, 2007: 26).

C. Metode Penelitian

Berpedoman pada latar belakang bahwa permasalahan dalam penelitian ini muncul dari adanya praktik pembelajaran sehari-hari yang dirasakan langsung oleh guru dan siswa di lapangan, di mana masalahnya banyak siswa kelas IV yang kurang mampu melakukan lari sprint dengan baik karena kekuatan otot tungkai anak yang kurang mendapat latihan kekuatan, kecepatan dan kelincahan.

Oleh karena itu diperlukan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran tersebut. Salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Class Action Research*. Arti dari Penelitian Tindakan Kelas yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif untuk memahami, meningkatkan kemahiran, memperbaiki proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat dari Rochiati (2008:13): “Bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu”.

Sementara yang dimaksud dengan metode itu sendiri seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (2004: 131) adalah “merupakan cara utama yang dikemukakan untuk mencapai tujuan”. Sedangkan alasan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas ini bertolak dari latar belakang masalah yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti mencoba mengupayakan dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar lari *sprint* melalui permainan *Akselerasi Balance Coordination (ABC)* pada siswa kelas IV di SDN I Panembahan Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon”.

Beberapa ahli mengemukakan tentang pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diantaranya adalah Menurut Taggart (Dikdasmen, 1993: 3) “Penelitian Tindakan Kelas biasanya dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran yang sudah dilakukannya”.

Menurut Dikdasmen (2009: 8) arti dari PTK adalah. “Penelitian Tindakan Kelas merupakan upaya kolaboratif antara guru dan siswa-siswinya, yaitu suatu

kesatuan kerja sama dengan perspektif berbeda. Misalnya, bagi guru demi mutu profesionalnya dan bagi siswa peningkatan prestasi belajarnya”.

Sedangkan menurut Hopkins (yang diterjemahkan oleh Tim Pelatihan Proyek PGSM, 2006: 6) mengemukakan bahwa:

Class Action Research adalah: Sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

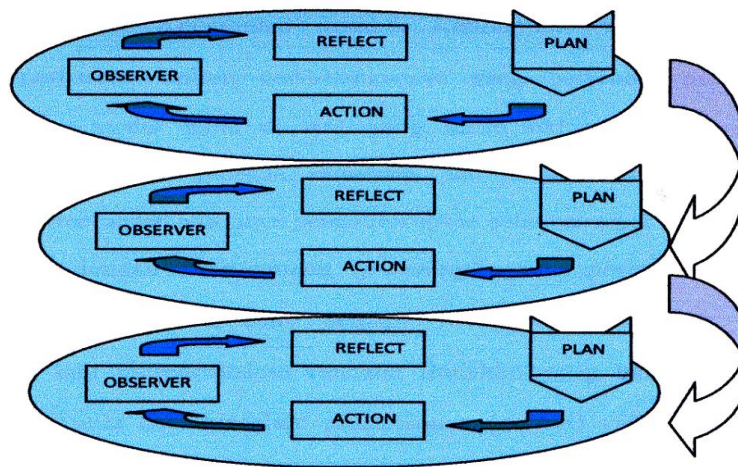
Dengan mengacu pada pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian tindakan yang dilakukan di kelas atau di lapangan dengan tujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas praktek pembelajaran Penjas sehingga PTK berfokus pada permasalahan praktik yaitu permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran Penjas yaitu pada anak yang kurang mampu menguasai gerak dasar lari sprint.

Dengan demikian bidang kajian penelitian ini yaitu praktik pembelajaran penjas dengan memfokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar lari sprint melalui penggunaan perlombaan *Akselerasi Balance Coordination* (ABC) pada siswa kelas IV di SDN I Panembahan Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian dari mulai menemukan ide dan menyusun perencanaan, menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian, observasi dan sampai pada tahap akhir yaitu refleksi.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain dari Kemmis dan Taggart (Wariatmadja, 2008:226), yang didalamnya terdiri dari satu perangkat komponen yang dikatakan sebagai satu siklus dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 3.1
Bagan Model Spiral Kemmis dan Taggart (Rochyati 2008: 226)

E. Prosedur Tahap Penelitian

1. Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis yang diajukan. Rencana tindakan disusun untuk menguji secara empirik ketepatan hipotesis tindakan yang diajukan.

Adapun langkah-langkah kegiatan dalam tahap perencanaan tindakan adalah sebagai berikut.

- a. Membuat perencanaan skenario pembelajaran gerak dasar lari sprint dalam atletik melalui permainan *Akselerasi Balance Coordination* (ABC) untuk meningkatkan kecepatan lari siswa.
- b. Membuat lembar observasi untuk mengetahui hasil kinerja guru dan aktivitas siswa ketika permainan *Akselerasi Balance Coordination* (ABC) diberikan.
- c. Membuat alat evaluasi belajar untuk mengetahui :
 - 1) Apakah pembelajaran gerak dasar lari sprint dalam atletik melalui permainan *Akselerasi Balance Coordination* (ABC) diminati oleh siswa?.
 - 2) Apakah pembelajaran atletik melalui permainan *Akselerasi Balance Coordination* (ABC) dapat meningkatkan gerakdasar dalam sprint?.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang disusun secara sistematis. Mencatat hasil temuan yang

berhubungan dengan fokus pembelajaran, selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk inilah diperlukan adanya perencanaan yang matang dan seksama.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran gerak dasar lari sprint dalam atletik melalui permainan *Akselerasi Balance Coordination* (ABC) untuk meningkatkan ketepatan dan motivasi siswa. Apabila pada pelaksanaan siklus pertama tujuan pembelajaran, belum tercapai maka diperbaiki pada pelaksanaan siklus kedua dan apabila masih belum tercapai juga maka akan diperbaiki pada siklus selanjutnya sampai target atau tujuan tercapai.

3. Pengamatan (*Observation*)

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan kemudian dilaksanakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran atletik dengan penerapan permainan *Akselerasi Balance Coordination* (ABC), serta untuk mengumpulkan data dan membuat catatan lapangan mengenal hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (*Reflection*)

Kegiatan refleksi ini dilakukan setelah guru selesai melakukan tindakan, kemudian berdiskusi tentang implementasi rancangan tindakan. Hasil yang didapat dalam tahapan observasi dikumpulkan serta dianalisa. Dan hasil observasi ini guru merefleksi diri dengan melihat data observasi, apakah pembelajaran atletik melalui permainan *Akselerasi Balance Coordination* (ABC) bisa meningkatkan ketepatan dan motivasi siswa atau tidak.

Adapun langkah-langkah dari kegiatan refleksi ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- b. Memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Dalam kegiatan refleksi ini, para pelaku (peneliti, guru, dan kepala sekolah) yang terlibat dalam penelitian tindakan mempunyai banyak kesempatan untuk meningkatkan ketepatan lari sprint melalui permainan *Akselerasi Balance Coordination* (ABC), siswa dalam mengikuti pembelajaran atletik. Hasil

analisa yang dilaksanakan dapat digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

- d. Perencanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis yang diajukan. Rencana tindakan disusun untuk menguji secara empirik ketepatan hipotesis tindakan yang diajukan.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Lembar observasi merupakan panduan yang berisi hal-hal pokok untuk dicermati pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Lembar pengamatan berupa format yang berisi rekaman data yang relatif sederhana, observer tinggal membubuhi tanda cek (√) terhadap aspek yang diamati.

Tujuan observasi adalah untuk mengukur tingkah laku individu yang terjadi pada saat proses pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini yang dilakukan dengan cara mengamati, merekam dan mendokumentasikan kondisi interaksi belajar mengajar, tingkah laku dan interaksi kelompok. Fokus kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran dan informasi proses pembelajaran lari sprint atletik mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran gerak dasar teknik lari sprint. Indikator yang dijadikan penilaian mengacu berdasarkan strategi belajar mengajar dan alat penilaian kemampuan mengajar. Tujuan suatu pedoman pengamatan adalah untuk mengetahui peningkatan kinerja guru dan aktivitas siswa pada setiap siklusnya. (format terlampir).

Pedoman Observasi yang digunakan ialah sebagai berikut.

- 1) Lembar Observasi Perencanaan guru
- 2) Lembar Observasi Kinerja guru

- 3) Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- 4) Tes Praktek gerak dasar teknik lari sprint dalam atletik

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan memuat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Catatan lapangan sebagai salah satu wujud dari pengamatan yang digunakan untuk mencatat data kualitatif, kasus istimewa dan untuk melukiskan suatu proses pelaksanaan tindakan yakni berisi mengenai rekaman perkembangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. digunakan untuk menjangar data yang dilihat, didengar dan diamati untuk menentukan hasil analisis. (format terlampir)

3. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dari informan. Tujuan diadakannya wawancara untuk memperoleh data verbal dari siswa dan guru, mengenai penyebab kesulitan siswa kelas IV hadapi dalam pembelajaran atletik serta tanggapan guru mengenai pembelajaran yang dilaksanakan melalui permainan *Akselerasi Balance Coordination (ABC)* ban sepeda motor. (pedoman terlampir).

G. Teknik pengolahan dan Analisis Data

Untuk memperoleh informasi yang obyektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat, dengan demikian permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dengan baik.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat yang Digunakan

a. Alat yang Digunakan

Alat yang digunakan untuk mengukur perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran keterampilan atletik atletik melalui permainan permainan *Akselerasi Balance Coordination (ABC)*, melalui kelompok

kecil yaitu berupa Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG I) yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Perumusan tujuan pembelajaran.
- 2) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, *permainan Akselerasi Balance Coordination (ABC)* , sumber belajar dan metode pembelajaran.
- 3) Merencanakan skenario pembelajaran.
- 4) Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.
- 5) Tampilan dokumen rencana pembelajaran.

b. Alat untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran

Alat untuk mengukur kemampuan pada saat pelaksanaan pembelajaran keterampilan atletik dalam permainan permainan *Akselerasi Balance Coordination (ABC)* melalui kelompok kecil, berupa Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru II (IPKG II) yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pra pembelajaran.
- 2) Membuka pembelajaran.
- 3) Mengolah inti pembelajaran.
- 4) Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
- 5) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

c. Alat untuk mengukur aktifitas siswa

Pada pembelajaran gerak dasar atletik atletik melalui permainan permainan *Akselerasi Balance Coordination (ABC)*, alat yang digunakan untuk mengukur aktivitas siswa mencakup nilai yang diperoleh dari:

- 1) Disiplin
- 2) Motivasi atau minat siswa pada pembelajaran.
- 3) Sportivitas

d. Alat untuk mengukur hasil belajar siswa

Alat ukur yang digunakan pada pembelajaran gerak dasar lari sprint dalam atletik melalui permainan *Akselerasi Balance Coordination (ABC)*, adalah nilai yang diperoleh dari keterampilan dasar siswa dalam melakukan.

- 1) Start
- 2) Pelaksanaan
- 3) finish

2. Waktu Pelaksanaan

Data diperoleh pada waktu pelaksanaan setiap siklus pembelajaran gerak atletik melalui permainan permainan *Akselerasi Balance Coordination* (ABC) melalui kelompok kecil, dan waktu pelaksanaannya adalah pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 11 Maret, 15 April dan 6 Mei 2013.
 Observer : Yoyo Sunaryo, S. P.d.,
 Kelas : IV
 Tempat : SDN I Panembahan Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon.

3. Sumber Data

Yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah Dasar Negeri I Panembahan yaitu Hj. Intisah, S.Pd., atau teman sejawat yaitu guru penjas yaitu Yoyo Sunaryo, S. P.d., akan menjadi penilai dalam mengukur kinerja guru, pada saat merencanakan serta melaksanakan pembelajaran gerak dasar atletik melalui permainan permainan *Akselerasi Balance Coordination* (ABC) yang dilakukan oleh peneliti dan hasil observasinya akan dijadikan sumber data.
- b. Siswa SDN I Panembahan Kelas IV Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon.

4. Pelaksanaan Kegiatan Pengumpulan Data

Teknik pengolahan data dan analisis data secara umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1), untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- b. Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru II (IPKG II), untuk

selanjutnya akan dianalisis sebagai data acuan dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

- c. Mengumpulkan dan menganalisis nilai aktivitas siswa yang terdapat pada lembar hasil observasi aktivitas siswa mengenai nilai sikap dan pengetahuan sebagai pertimbangan dalam tindakan selanjutnya.
- d. Mengumpulkan dan menganalisis hasil belajar siswa yang terdapat pada lembar hasil belajar siswa, yang akan dijadikan dasar bagi peningkatan dan perubahan tingkah laku dalam melakukan gerak dasar atletik melalui permainan *Akselerasi Balance Coordination* (ABC) pada siklus berikutnya.

H. Validasi Data

Penelitian menggunakan empat keterangan data untuk memeriksa keabsahan data. Keempat keterangan data tersebut dapat dijadikan dasar informasi, pemeriksaan dan komunikasi agar diperoleh dan dilihat serta ditentukan mengenai kemajuan atau peningkatan dari setiap aspek untuk dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian. Validitas diperlukan dalam suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, maka pengukuran validitas dan reliabilitas tidak menggunakan perhitungan statistik. Teknik validasi yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Triangulasi*

Diskusi merupakan salah satu hal yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan sumber data lain dari sumber yang menunjang data, sebagai keperluan pengecekan derajat kepercayaan terhadap validasi data yang diperoleh. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengkaji kurikulum yang berlaku yaitu KTSP 2006.
- b. Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV semester II tahun pelajaran 2012/2013.
- c. Disesuaikan dengan kompetensi.

- d. Disesuaikan dengan kompetensi dasar.
- e. Waktu pelaksanaan
 - Hari : Jumat
 - Tanggal : 22 Februari 2013
 - Tempat : SDN I Panembahan Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon
- f. Peneliti mengadakan diskusi dengan:
 - Guru mitra : Yoyo Sunaryo , S. P.d.,
 - NIP : 1972040222006041012
- 2). Kepala Sekolah : Hj. Intisah, S.Pd.,
- NIP : 1960130196102001.

2. Member Check

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan diskusi balikan dengan kepala sekolah, setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengkonfirmasi terhadap subyek penelitian maupun sumber lain yang berkompeten. Diskusi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah mengecek:

- a. Daftar hadir kelas IV SDN I Panembahan
- b. Nomor Induk Siswa
- c. Daftar I
- d. Jadwal Pelajaran ekstra kulikuler

3. Audit Trial (pemeriksaan sejawat)

Tahap awal yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang dimunculkan peneliti yaitu dengan mengungkapkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan guru.

Audit Trail yakni mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan mendiskusikannya dengan guru, pembimbing, dan teman sejawat (observer). Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan validitas tinggi.

Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang:

- a. Data awal (hasil observasi) atletik melalui permainan *Akselerasi Balance Coordination* (ABC).
- b. Data akhir hasil onservasi nilai aktivitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran atletik melalui permainan *Akselerasi Balance Coordination* (ABC), dan membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

4. *Expert Opinion*

Kegiatan akhir dari validasi data adalah melakukan pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian dengan para pembimbing penelitian. *Expert Opin* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli. Dalam kegiatan *expert opinion* ini, peneliti mengkonsultasikan temuan kepada dosen pembimbing sehingga data temuan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing.